



## Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W %	1M %	YTD %
IHSG – ID	6.897,95	-1,04	-2,69	-5,15
LQ45 – ID	883,92	1,44	-1,06	-8,92
ISSI – ID	211,28	-0,99	0,05	-0,63
Dow Jones - US	38.798,99	0,29	-1,80	2,94
S&P 500 - US	5.346,99	1,31	2,38	12,10
Nasdaq - US	17.133,13	2,37	4,84	14,13
FTSE 100 - UK	8.245,37	-0,29	-2,23	6,62
DAX - DE	18.557,27	0,32	-1,14	10,77
CAC - FR	8.001,800	0,11	-2,64	6,07
Shanghai – CN	3.051,27	-1,15	-3,27	2,56
Hang Seng - HK	18.366,95	1,59	-3,14	7,74
Nikkei 225 – JP	38.683,93	0,50	1,18	15,59



## Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil – Ice Brent Crude	79,62	-1,83	-3,74
Coal	131,45	-7,68	-10,21
Crude Palm Oil	3.975	-0,45	1,24
Nickel – LME	18.031	-8,51	-6,36

## Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	31-May	7-Jun	Chg (+/-)
Indonesia IDR – 10 year	6,909	6,883	-0,026
Indonesia USD – 10 year	5,270	5,077	-0,193
US Treasury – 10 year	4,500	4,434	-0,066

## Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY	
Federal Fund Rate - US	5,55%	0,30%	3,40%
BI 7-Day RRR - ID	6,25%	-0,03%	2,84%

## Global

Tiga indeks saham utama Wall Street dalam sepekan berhasil membukukan kinerja positif. Hal itu didukung oleh kenaikan di periode awal minggu setelah rilis data PMI Manufaktur yang lebih lemah dan spekulasi keputusan pemotongan suku bunga oleh *European Central Bank* (ECB). Namun Wall Street berakhir lebih rendah pada perdagangan akhir pekan karena terdorong data pekerjaan yang lebih kuat, sehingga memicu kekhawatiran bahwa The Fed akan menunggu lebih lama untuk memangkas suku bunga acuannya.

Amerika Serikat menambahkan lebih banyak pekerja pada bulan Mei. Data pengajian *Non-farm payroll* naik sebesar 272rb, angka tersebut lebih tinggi dari proyeksi sebesar 185rb. Selain itu, tingkat penghasilan rata-rata per jam juga tumbuh sebesar 0.40% secara bulanan atau naik dari rata-rata 0.20% pada bulan sebelumnya. Sedangkan, tingkat pengangguran dicatat naik menjadi 4.00%.

Bank Sentral Eropa menjawab spekulasi pasar dengan merealisasikan penurunan suku bunga acuan, setelah melihat kemajuan dalam perjuangannya melawan inflasi. ECB menurunkan suku bunga sebesar 25 bps, dimana suku bunga utama turun menjadi 4.25% dan suku bunga fasilitas simpanan menjadi 3.75%.

## Asia Pasifik

Sementara itu, bursa saham di kawasan Asia ditutup variatif pada minggu pertama bulan Juni, karena investor mengamati rilis data ekonomi utama dari China dan mencermati prospek mengenai penurunan suku bunga dari beberapa Bank Sentral di negara maju.

Neraca perdagangan China kembali mencatatkan surplus pada periode Mei, ditopang oleh laju pertumbuhan ekspor yang semakin ekspansif, dimana ekspor tumbuh sebesar 7.60% secara tahunan. Di sisi lain, impor China tercatat lebih lambat yakni hanya meningkat 1.80% dibawah ekspektasi sebesar 4.20%.

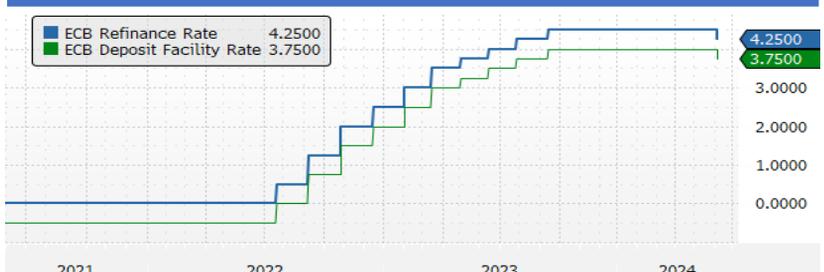
Sebelumnya, China melaporkan indeks PMI manufaktur versi Pemerintah (NBS) untuk periode bulan Mei yang secara tak terduga turun menjadi 49.5, realisasi tersebut meleset dari perkiraan sebesar 50.5 dan menandai kontraksi pertama sejak Februari.

## Domestik

Selama sepekan kemarin, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali terkoreksi dan menuju level terendah sepanjang tahun ini. Pelemahan tersebut disinyalir berasal dari dinamika yang terjadi pada sentimen mengenai suku bunga bank sentral AS. Selain itu, IHSG juga terpukul akibat turunnya emiten salah satu group konglomerasi yang memiliki nilai kapitalisasi pasar besar, pasca masuk dalam papan pemantauan khusus otoritas bursa. Secara transaksi, dalam tujuh hari terakhir investor asing secara akumulatif tercatat melakukan aksi jual bersih (*net sell*) senilai Rp1.51 triliun, sehingga total *net sell* sejak awal tahun menjadi sebesar Rp8.59 triliun (ytd).

Bank Indonesia melaporkan, posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Mei-24 yakni sebesar US\$139.0 miliar, realisasi tersebut meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir April-24 yang sebesar US\$136.2 miliar. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan.

Grafik.1 Suku Bunga Bank Sentral Eropa (ECB) Periode Juni 2024



## Major Currencies

Currency Pair	3-Jun	7-Jun	%Chg
USDTHB	N/A	36.50	N/A
USDJPY	156.08	156.75	0.43%
AUDUSD	0.6689	0.6582	-1.60%
EURUSD	1.0904	1.0801	-0.94%
GBPUSD	1.2808	1.2719	-0.69%
NZDUSD	0.6193	0.6106	-1.40%

## IDR Related Currency

Currency Pair	3-Jun	7-Jun	%Chg
USDIDR	16,230	16,195	-0.22%
THBIDR	443	440	-0.81%
JPYIDR	103	104	0.88%
AUDIDR	10,781	10,797	0.15%
EURIDR	17,597	17,638	0.23%
GBPIDR	20,629	20,708	0.38%
NZDIDR	9,968	10,029	0.62%

## Pasar Valuta Asing

Dollar indeks bergerak *volatile* sepekan kemarin dan berbalik arah dari tren pelemahan di pekan-pekan sebelumnya, pelemahan terdalam tercatat menyentuh level 103.99 dan ditutup pada level 104.88 pada akhir pekan. Data penting dari AS di pekan ini adalah Inflasi bulan Mei dengan survei di 3.40% secara tahunan, lalu diikuti oleh FOMC dengan survei The Fed masih akan mempertahankan suku bunga acuannya.

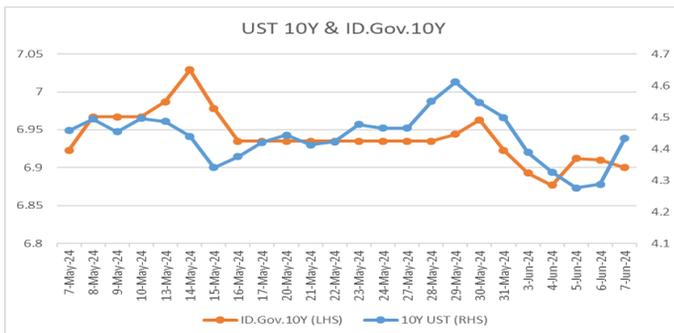
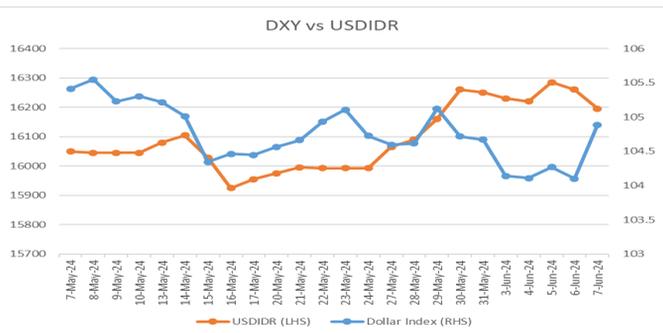
Dari Zona Eropa, ECB memotong suku bunga acuan sebesar 25bps, dimana *Main Refinancing Rate* menjadi 4.25% dan *Deposit Facility Rate* menjadi 3.75%. Salah satu faktornya adalah inflasi zona Eropa yang melandai ke 2.40% (YoY). Sementara dari Australia, pertemuan RBA akan diadakan di minggu ini dengan survei suku bunga tetap di level 4.35%.

Dari domestik, USDIDR bergerak dalam kisaran terbatas dengan pelemahan terdalam tercatat di level 16.293 dan ditutup menguat pada level 16.195 di akhir pekan. Inflasi Indonesia secara tahunan untuk periode Mei sedikit melandai ke 2.84% (3.00% *prior*). Menurunnya permintaan dan harga dari *Food, Beverages and Tobacco* setelah momen Idul Fitri menjadi faktor melandainya tingkat inflasi.

## Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun minggu lalu dibuka di level 6.89% dan ditutup di akhir minggu dikisaran level 6.90%. *Yield* bergerak turun setelah diumumkannya tingkat inflasi Indonesia yang berada diangka 2.84% untuk periode bulan Mei-24 vs periode Apr-24 di level 3.00% secara tahunan. Angka kepemilikan asing atas surat utang pemerintah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka akhir bulan lalu, angka kepemilikan asing per tanggal 7 Jun'24 adalah Rp806.27 triliun vs akhir bulan Mei diangka Rp806.97 triliun. Selain dari data-data domestik, berita dari luar negeri juga mempengaruhi pergerakan obligasi minggu lalu.

Namun *Yield* obligasi US Treasury pada akhir pekan naik kelevel 4.43% dibandingkan level awal minggu dikisaran 4.38%. Walaupun sempat mengalami penguatan, namun kenaikan terjadi pada pertengahan minggu menjelang pengumuman data-data tenaga kerja seperti data *Initial Jobless Claims* dan *Non-Farm Payrolls*. Data *Initial Jobless Claims* rilis sebesar 229rb, lebih tinggi dari periode sebelumnya. Sedangkan untuk angka *Non-Farm Payrolls* (NFP) naik melebihi perkiraan. Data NFP rilis diangka 272rb vs periode sebelumnya 165rb. *Yield* cenderung stagnan setelah data NFP tersebut diumumkan.



## Week Ahead

### Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
Indonesia	Retail Sales YoY	11-Jun	Apr	9,30%	11,00%
China	Inflation Rate YoY	12-Jun	May	0,30%	0,30%
Indonesia	Consumer Confidence	12-Jun	May	127,70	128,00
USA	Inflation Rate	12-Jun	May	3,40%	3,40%
USA	Fed Interest Rate Decision	13-Jun	June	5,50%	5,50%
USA	FOMC Economic Projections	13-Jun	June	N/A	N/A
Japan	BoJ Interest Rate Decision	14-Jun	June	0,10%	0,10%

**Disclaimer:** Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini.

Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.